



**KOLABORASI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA (KPAI) LABUHANBATU
UTARA DALAM MENGANTISIPASI *BULLYING* DI MTSN 2
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dan
Melengkapi Tugas-Tugas untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH :

RIDHO MUKHLISIN

NIM. 33154154

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2021

ABSTRAK

Nama : Ridho Mukhlisin
Nim : 33154154,
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Pembimbing I : Dr. Mahidin, M.Pd
Pembimbing II : Alfin Siregar, M.Pd.I
Judul : Kolaborasi Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan
Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)
Labuhanbatu Utara Dalam Mengantisipasi *Bullying* Di
Mtsn 2 Labuhanbatu Utara.

Kata Kunci: Guru BK, KPAI, dan *bullying*

Penelitian ini didasari oleh banyaknya kasus-kasus *bullying* yang terjadi dikalangan siswa, dan secara khusus *bullying* yang terjadi antar siswa MTSN 2 Labuhanbatu Utara. Salah satu faktor kasus tersebut adalah keberagaman latar belakang anar siswa yang satu dan siswa yang lainnya, idealnya semua siswa harus menghargai perbedaan agar terciptanya situasi dan kondisi yang baik serta proses belajar yang kondusif dan nyaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk *bullying*, dan upaya yang di lakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *bullying* di MTSN 2 Labuhanbatu Utara serta Kerja sama guru bimbingan dan konseling bersama Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dalam mengatasi *bullying* di MTSN 2 Labuhanbatu Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk *bullying* di MTSN 2 Labuhanbatu Utara yaitu, *bullying* verbal, *bullying* fisik, dan *cyber bullying*. Adapun upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan cara, pencegahan, edukasi, penyelesaian, dan upaya tindak lanjut atau dengan cara memanggil orang tua. Kerja sama yang terjalin antara guru bimbingan konseling dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yakni dengan melakukan program pencegahan dan penanganan menggunakan intervensi pemulihan sosial (rehabilitasi) baik untuk pelaku *bullying* maupun korban *bullying*.

DAFTAR ISI

Abstrak i

Daftar Isi ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Penelitian 6

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. *Bullying* 10

1. Pengertian *Bullying* 10

2. Bentuk – Bentuk *Bullying* 11

3. Faktor – Faktor Terjadi *Bullying* 13

4. Dampak *Bullying* 16

5. Pandangan Islam Tentang *Bullying* 17

B. Guru Bimbingan dan Konseling 19

1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling 19

2. Tugas Guru Bimbingan Konseling 21

3. Layanan Konseling Individual 22

4. Peran Guru Bimbingan Konseling di Sekolah 25

C. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian 31

B. Partisipant dan *Setting* Penelitian 32

C. Pengumpulan Data 33

D. Analisis Data 36

E. Penjaminan Keabsahan Data 38

BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum 40

1. Profil Sekolah 40

2. Visi Sekolah 40

3. Misi Sekolah	40
4. Motto Sekolah	41
5. Struktur Organisasi Sekolah	41
6. Keadaan Tenaga Kerja	41
7. Keadaan Siswa	45
8. Kesiswaan	46
9. Situasi Ruang Bimbingan Konseling	46
B. Temuan Khusus	47
1. Bentuk – Bentuk <i>Bullying</i> Di MTSN 2 Labuhanbatu Utara	47
2. Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi <i>Bullying</i> Di MTSN 2 Labuhanbatu Utara Damuli Pekan.....	55
3. Kerja Sama Guru Bimbingan Dan Konseling Bersama Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Dalam Mengatasi <i>Bullying</i> Di MTSN 2 Labuhanbatu Utara	59
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
Daftar Pustaka	68